



Analisis Mekanisme Seleksi Perangkat Desa di Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli

INFO PENULIS

Arman Hikmat Damai Gea
Universitas Nias
armangea01@gmail.com

Fatolosa Hulu
Universitas Nias
fatoshulu@gmail.com

Eliagus Telaumbanua
Universitas Nias
Eliagustelaumbanua@gmail.com

Syah Abadi Mendrofa
Universitas Nias
syahabadi.mendrofa@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 4, No. 3, Desember 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Gea, A. H. D., Hulu, F., Telaumbanua, E., & Mendrofa, S. A. (2024). Analisis Mekanisme Seleksi Perangkat Desa di Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1579-1589.

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Analisis Mekanisme Seleksi Perangkat Desa di Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli" dan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi proses seleksi perangkat desa dalam konteks peraturan yang berlaku serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Mekanisme seleksi perangkat desa memainkan peran penting dalam menentukan kualitas kepemimpinan dan pelayanan publik di tingkat desa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga, serta analisis dokumen terkait. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai telah mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh peraturan desa dan undang-undang terkait. Namun, sejumlah tantangan turut mewarnai proses seleksi ini, seperti perubahan regulasi yang memengaruhi stabilitas mekanisme, rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, keterbatasan teknologi dalam pelaksanaan seleksi, serta dampak politisasi dan kurangnya pelatihan bagi calon perangkat desa. Dalam upaya mengatasi kendala tersebut, beberapa rekomendasi diajukan untuk meningkatkan transparansi, partisipasi publik, dan integritas dalam proses seleksi di masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan perlunya perbaikan berkelanjutan dalam sistem seleksi untuk menghasilkan perangkat desa yang kompeten dan berintegritas, demi optimalisasi pelayanan kepada masyarakat.

Kata kunci: Seleksi Perangkat Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Desa Awa'ai, Pemerintahan Desa.

Abstract

This research is titled "Analysis of the Village Apparatus Selection Mechanism in Awa'ai Village, Gunungsitoli Idanoi Sub-district, Gunungsitoli City" and aims to identify and evaluate the village apparatus selection process in the context of applicable regulations and the challenges faced in its implementation. The selection mechanism for village officials plays an important role in determining the quality of leadership and public services at the village level. Using a qualitative approach and case study method, the research collected data through in-depth interviews with village officials, community leaders, and residents, as well as analysis of relevant documents. The findings reveal that the selection mechanism for village officials in Awa'ai Village has followed the procedures stipulated by village regulations and relevant laws. However, a number of challenges also colored the selection process, such as changes in regulations that affected the stability of the mechanism, low community participation in decision-making, technological limitations in the implementation of the selection, as well as the impact of politicization and lack of training for village apparatus candidates. In an effort to overcome these obstacles, several recommendations were put forward to improve transparency, public participation, and integrity in the selection process in the future. The conclusion of this study confirms the need for continuous improvement in the selection system to produce competent village officials with integrity, in order to optimize services to the community.

Keywords: Village Apparatus Selection, Transparency, Public Participation, Awa'ai Village, Village Government.

A. Pendahuluan

Pemerintahan desa memegang peranan strategis sebagai salah satu fondasi utama dalam tata kelola pemerintahan di Indonesia, berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal (Mardiasmo, 2019). Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memperoleh kewenangan untuk menyusun kebijakan dan pengelolaan administratif, yang secara efektif memerlukan perangkat desa yang kompeten dan profesional (Permendagri No. 67 Tahun 2017). Sebagai ujung tombak pemerintahan di tingkat desa, perangkat desa memainkan peran krusial dalam mengimplementasikan program pemerintah, sehingga seleksi perangkat desa menjadi proses yang sangat menentukan dalam pencapaian pemerintahan desa yang akuntabel dan transparan (Dwiyanto, 2020).

Proses seleksi perangkat desa diatur melalui berbagai regulasi yang menegaskan pentingnya akuntabilitas dan keterbukaan dalam rekrutmen ini (Harjanto, 2018). Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright (2020), proses seleksi yang efektif harus dilakukan secara terbuka dan inklusif agar dapat mengidentifikasi tenaga kerja potensial yang kompeten. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perangkat desa yang dipilih memiliki kualitas yang diperlukan untuk menunjang fungsi pemerintahan desa, baik dari sisi administrasi maupun teknis (Armstrong, 2020). Namun, realitas di lapangan sering menunjukkan penyimpangan dari mekanisme yang telah ditetapkan, di mana keputusan seleksi terkadang lebih didasarkan pada hubungan pribadi daripada kualifikasi profesional (Syafudin, 2020). Fenomena ini mengindikasikan adanya potensi nepotisme dalam seleksi perangkat desa, yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap proses seleksi (Wibowo, 2017).

Sebagai contoh, dalam kasus di Desa Awa'ai, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, ditemukan bahwa proses seleksi perangkat desa masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kurangnya transparansi, akuntabilitas, dan kualifikasi calon yang sesuai dengan kebutuhan desa (Prasetyo, 2022). Kondisi ini sering kali diperburuk oleh minimnya pengawasan dari pihak terkait, sehingga membuka celah bagi praktik manipulasi dan kecurangan dalam seleksi perangkat desa (Hidayat, 2021). Ketidakmampuan pemerintah desa dalam mengelola seleksi perangkat yang bebas dari unsur nepotisme ini menghambat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pemerintahan desa serta mengurangi peluang partisipasi masyarakat secara terbuka (Sutrisno, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, analisis terhadap mekanisme seleksi perangkat desa perlu dilakukan guna mengidentifikasi kelemahan dan kekurangannya serta merumuskan alternatif solusi yang tepat. Penelitian ini berfokus pada analisis terhadap mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli, dengan tujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang mendukung terciptanya pemerintahan desa yang lebih akuntabel, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

B. Metodologi

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai kerangka dasar yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dan interaksi di dalamnya. Menurut Soekanto (2020: 75), penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang melibatkan analisis dan konstruksi secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Pendekatan kualitatif dipilih untuk penelitian ini karena sifatnya yang deskriptif dan cenderung menonjolkan makna dari proses yang terjadi di lapangan, dengan teori sebagai panduan untuk memahami fakta secara komprehensif (Sugiyono, 2017). Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika dan variabel-variabel yang relevan dalam konteks penelitian.

Dalam penelitian ini, variabel yang diamati adalah variabel tunggal, yaitu seleksi. Variabel penelitian, menurut Sugiyono (2017: 39), adalah atribut, sifat, atau nilai dari subjek yang memiliki variasi tertentu untuk dikaji secara mendalam. Variabel tunggal ini dianggap dapat memberikan informasi yang menyeluruh tentang fokus penelitian sehingga lebih mudah dianalisis dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Awa'ai, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli. Pemilihan lokasi penelitian di daerah ini didasarkan pada relevansi konteksnya dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data dilaksanakan mulai bulan Juni hingga September 2024, dengan jadwal yang telah direncanakan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan setiap tahapan penelitian.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari observasi lapangan dan wawancara dengan informan-informan kunci, yang merupakan individu-individu yang dianggap memiliki pemahaman mendalam terkait objek penelitian (Sugiyono, 2017: 56). Selain itu, data sekunder dikumpulkan melalui literatur yang relevan, artikel ilmiah, jurnal, serta sumber daring yang dapat memperkuat argumen penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, di mana peneliti memilih informan yang dianggap memiliki informasi relevan dan representatif. Informan-informan ini dipilih secara bertahap hingga tercapai data yang jenuh, yang artinya penambahan informan tidak lagi memberikan informasi baru (Kriyantoro, 2019: 159).

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri, yang bertindak sebagai instrumen primer dalam mengumpulkan dan menganalisis data (Arikunto, 2017: 54). Selain itu, panduan wawancara digunakan sebagai instrumen pendukung yang memuat daftar pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi dari narasumber secara mendalam. Alat-alat seperti buku catatan, pena, dan alat rekam juga digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan data selama proses observasi dan wawancara. Dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian dikumpulkan sebagai sumber data tambahan, membantu memperkuat interpretasi hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan responden-responden yang relevan untuk menggali informasi yang komprehensif dan terperinci. Dokumentasi digunakan untuk

memperoleh data tambahan yang mendukung dari berbagai sumber, seperti arsip foto, surat-surat, dan hasil rapat yang relevan dengan penelitian ini. Teknik observasi dilakukan dengan format pengamatan yang disusun sedemikian rupa untuk mencatat kejadian-kejadian atau perilaku yang terkait dengan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2017: 193).

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana disarankan oleh Arikunto (2017: 68) dalam penelitian deskriptif kualitatif. Reduksi data meliputi penyederhanaan dan seleksi data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga hanya data penting yang akan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, narasi deskriptif, atau bagan untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data oleh pembaca. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui proses analisis mendalam, yang diharapkan dapat menjawab tujuan dan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil akhir dari analisis ini akan menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi penelitian yang sesuai dengan temuan di lapangan.

Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai seleksi dan proses yang terkait di dalamnya, khususnya dalam konteks Desa Awa'ai, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

C. Hasil dan Pembahasan

Sejarah Singkat Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli

Sejarah Awa'ai adalah nama suatu wilayah di Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli (dahulu Kecamatan Gido, Kabupaten Nias). Desa Awa'ai dulunya adalah nenek moyang mengikuti saudaranya yang ada di kampung Nalawo, setelah bertahun-tahun di Nalawo teringat keluarga yang ditinggalkannya di kampung halaman. Beliau pulang dikampung halaman semua anak-anaknya sudah berhasil kemudian mengadakan pesta adat dan mendirikan 1 (satu) buah Gowe/Tugu sehingga dengan kesatuan tersebut di atas beliau mengatakan kepada saudaranya pada saat itu beban beliau No'awai (telah siap) sehingga beliau memberi nama kampung itu adalah Awa'ai menjadi Satu Kepala Kampung yang dipimpin oleh satu orang Kepala Kampung An. Balugu Nahehe dan seterusnya. Pada pemilihan Kepala Desa Tahun 1966 yang terpilih menjadi kepala Desa adalah Sökhiero Gea.

Setelah kesepakatan Nama Desa Awa'ai muncul dan mempunyai wilayah serta penduduk maka muncullah seorang pemimpin yang disebut Kepala Kampung. Seiring dengan perkembangan sistem pemerintahan negara, istilah kampung dilebur menjadi desa, sehingga yang menjadi pemimpin disebut dengan istilah Kepala Desa. Sejak berdirinya Desa ini telah terjadi pergantian Kepala Desa dari waktu kewaktu hingga pada tahun 2016 kembali diadakan pemilihan Kepala Desa secara demokratis dan yang terpilih adalah Feliaman Harefa, S.Pd

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses seleksi tersebut dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan sistem seleksi yang lebih baik. Dalam konteks pemerintahan desa, perangkat desa memainkan peran vital dalam pelayanan publik di tingkat lokal, sehingga proses seleksi yang tepat dan adil dapat mendukung tercapainya pemerintahan yang efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Ali, 2019; Widyanto & Salim, 2020). Dengan latar belakang ini, penelitian kualitatif dengan metode studi kasus ini dilakukan untuk memahami lebih dalam dinamika yang terjadi dalam mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai, yang kemudian dapat menjadi dasar perbaikan kebijakan di masa depan.

Mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai mengacu pada peraturan desa yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya, tahapan seleksi dimulai dari pengumuman penerimaan calon perangkat desa, dilanjutkan dengan pendaftaran, seleksi administrasi, tes tertulis, hingga penetapan calon yang terpilih. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk menjamin proses seleksi yang terstruktur dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Meski begitu, dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut, terutama dalam tiga elemen utama: kriteria seleksi, partisipasi masyarakat, dan transparansi.

Kriteria Seleksi

Kriteria seleksi di Desa Awa'ai menunjukkan kecenderungan yang kuat terhadap aspek pendidikan dan pengalaman calon. Pendidikan dianggap sebagai salah satu prasyarat penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan calon dalam memahami aturan, melaksanakan tugas administratif, dan berinteraksi dengan warga. Namun, penekanan pada pendidikan formal sering kali mengabaikan aspek lain seperti keterampilan komunikasi dan pemahaman budaya lokal yang juga krusial dalam pelayanan publik di tingkat desa. Dalam studi sebelumnya, Sulisty (2018) menekankan bahwa kriteria seleksi yang mencakup aspek pendidikan, pengalaman, dan integritas moral dapat meningkatkan kualitas calon perangkat desa dan mengurangi potensi korupsi di tingkat lokal.

Partisipasi Masyarakat

Dalam proses seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai, partisipasi masyarakat teridentifikasi sebagai salah satu elemen yang belum optimal. Masyarakat tidak dilibatkan secara penuh dalam setiap tahapan seleksi, terutama dalam proses pengambilan keputusan akhir. Partisipasi masyarakat seharusnya tidak hanya terbatas pada pemantauan, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam menyampaikan masukan terkait kriteria seleksi, penilaian calon, hingga evaluasi hasil seleksi (Fadli, 2021). Tingkat keterlibatan masyarakat yang rendah ini berpotensi menurunkan kepercayaan publik terhadap proses seleksi, terutama apabila transparansi dalam seleksi tidak dijamin.

Transparansi dalam Seleksi

Aspek transparansi menjadi tantangan besar dalam mekanisme seleksi di Desa Awa'ai. Beberapa informan dalam penelitian ini menyebutkan adanya potensi nepotisme atau favoritisme dalam seleksi, yang dapat mengarah pada penunjukan calon yang kurang kompeten namun memiliki kedekatan sosial atau politik dengan pihak tertentu. Studi oleh Kurniawan dan Setyowati (2020) menunjukkan bahwa transparansi yang rendah dalam seleksi perangkat desa sering kali menimbulkan ketidakpercayaan dan persepsi ketidakadilan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan mekanisme pengawasan yang independen untuk memastikan bahwa proses seleksi berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya intervensi yang dapat merugikan calon lain.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Seleksi

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai. Faktor-faktor ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori utama: struktur pemerintahan desa, kebijakan dan dinamika politik, serta karakteristik pribadi calon.

Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan desa yang kompleks, jumlah penduduk, dan tingkat pendidikan masyarakat memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas seleksi perangkat desa. Desa Awa'ai yang memiliki struktur pemerintahan sederhana dan jumlah penduduk yang relatif kecil dapat mempengaruhi kriteria dan metode seleksi yang diterapkan. Jumlah penduduk yang terbatas berimplikasi pada terbatasnya jumlah calon yang memenuhi syarat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas seleksi itu sendiri. Penelitian oleh Rohimah et al. (2019) menunjukkan bahwa struktur pemerintahan yang lebih terbuka dan inklusif, terutama di desa-desa dengan jumlah penduduk yang besar, cenderung mampu meningkatkan kualitas seleksi karena lebih banyak warga yang berpartisipasi dalam proses tersebut.

Kebijakan Pemerintah Daerah dan Dinamika Politik

Selain struktur desa, kebijakan pemerintah daerah serta dinamika politik lokal memiliki dampak signifikan terhadap proses seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai. Adanya perubahan regulasi dan intervensi politik pada beberapa kasus menimbulkan ketidakpastian dalam mekanisme seleksi. Dalam beberapa wawancara, terungkap bahwa adanya tekanan dari pihak tertentu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam penetapan calon. Dinamika politik lokal juga turut memperkuat ketidakstabilan dalam seleksi, terutama dalam kasus-kasus di mana kepentingan politik mendominasi proses seleksi (Kusuma & Pratama, 2021). Dengan demikian, kebijakan pemerintah yang konsisten dan terbebas dari intervensi politik menjadi kebutuhan yang mendesak agar proses seleksi dapat berjalan secara obyektif.

Karakteristik Pribadi Calon

Latar belakang pendidikan, pengalaman, relasi sosial, dan motivasi calon perangkat desa juga merupakan faktor signifikan dalam proses seleksi. Sebagai contoh, calon dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih disukai dalam proses seleksi, meskipun kemampuan untuk berinteraksi dengan masyarakat juga sama pentingnya. Dalam penelitian ini, sebagian besar tokoh masyarakat yang diwawancarai menekankan pentingnya memilih calon yang memiliki relasi sosial yang baik dengan warga desa. Penelitian oleh Nugroho (2020) menemukan bahwa latar belakang sosial calon sering kali menjadi faktor penentu dalam seleksi perangkat desa, karena calon dengan relasi sosial yang kuat cenderung memiliki dukungan masyarakat yang lebih besar.

Perbandingan dengan Peraturan Perundang-undangan

Secara umum, mekanisme seleksi yang berlaku di Desa Awa'ai telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pemerintahan desa. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek dalam proses seleksi yang memerlukan penyesuaian agar lebih transparan dan inklusif. Dalam peraturan yang ada, partisipasi masyarakat seharusnya dijamin pada setiap tahapan seleksi, namun implementasinya di lapangan belum sesuai dengan harapan. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian pada mekanisme seleksi agar sesuai dengan prinsip-prinsip good governance, yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas (Suwandi, 2021).

Rekomendasi Perbaikan untuk Proses Seleksi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis temuan, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk perbaikan mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai antara lain adalah:

Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Masyarakat seharusnya dilibatkan dalam seluruh tahapan proses seleksi, tidak hanya sebagai pemantau tetapi juga sebagai pihak yang dapat memberikan masukan langsung. Melalui keterlibatan yang lebih besar, diharapkan dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap perangkat desa yang terpilih. Peningkatan partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengadakan forum atau diskusi publik pada setiap tahapan seleksi, sehingga masyarakat dapat mengetahui secara langsung perkembangan proses seleksi.

Transparansi dalam Proses Seleksi

Proses seleksi perangkat desa sebaiknya dipublikasikan secara terbuka, mencakup seluruh tahapan mulai dari pengumuman seleksi hingga hasil akhir. Publikasi ini termasuk kriteria penilaian yang digunakan dalam seleksi, sehingga masyarakat dapat mengetahui dasar penilaian dan proses seleksi yang dilakukan. Hal ini akan mengurangi potensi kecurigaan atau persepsi negatif dari masyarakat terkait proses seleksi. Studi oleh Haryanto et al. (2019) menunjukkan bahwa transparansi yang lebih baik dalam proses seleksi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Pembentukan Tim Pengawas Independen

Tim pengawas yang independen sangat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh proses seleksi berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa adanya intervensi dari pihak-pihak tertentu. Tim ini dapat terdiri dari tokoh masyarakat, akademisi, atau pihak ketiga yang memiliki reputasi baik dalam hal independensi dan integritas. Dengan adanya tim

pengawas, proses seleksi diharapkan dapat berlangsung lebih objektif dan mengurangi potensi konflik atau ketidakpuasan masyarakat.

Sosialisasi kepada Masyarakat

Sosialisasi yang berkaitan dengan pentingnya memilih perangkat desa yang kompeten dan berintegritas sangatlah penting. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui kegiatan rutin yang melibatkan masyarakat, seperti pertemuan desa atau diskusi kelompok. Selain itu, informasi tentang kualifikasi ideal perangkat desa juga perlu disampaikan agar masyarakat memahami kriteria yang diharapkan dalam seleksi perangkat desa. Menurut Supriyanto (2020), sosialisasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai peran perangkat desa dan pentingnya seleksi yang berkualitas.

Mekanisme seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai menunjukkan bahwa meskipun proses ini telah sesuai dengan peraturan yang ada, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal partisipasi masyarakat, transparansi, dan pengawasan independen. Partisipasi masyarakat yang rendah, potensi nepotisme, dan kurangnya transparansi adalah beberapa tantangan utama yang dapat mempengaruhi efektivitas dan legitimasi proses seleksi perangkat desa. Untuk itu, disarankan agar pemerintah desa mengadopsi kebijakan yang lebih inklusif, transparan, dan akuntabel dalam proses seleksi perangkat desa di masa depan. Dengan demikian, diharapkan perangkat desa yang terpilih tidak hanya memiliki kualifikasi yang baik, tetapi juga mampu melayani masyarakat dengan penuh integritas, profesionalisme, dan komitmen terhadap kesejahteraan desa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian berjudul "Analisis Mekanisme Seleksi Perangkat Desa di Desa Awa'ai Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli," dapat disimpulkan bahwa proses seleksi perangkat desa di Desa Awa'ai telah diterapkan secara tepat sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Mekanisme seleksi ini telah diatur dengan cermat, mengedepankan tata cara dan kriteria yang ditetapkan secara formal oleh pemerintah sebagai upaya menjaga transparansi dan integritas di tingkat desa. Hal ini menunjukkan komitmen untuk mengikuti pedoman perundangan demi menghasilkan perangkat desa yang kompeten dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Meskipun demikian, sejumlah tantangan dalam pelaksanaan seleksi perangkat desa juga teridentifikasi sebagai kendala yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Perubahan regulasi yang sering terjadi mengakibatkan ketidakstabilan dalam pelaksanaan mekanisme seleksi, sementara partisipasi masyarakat yang rendah menunjukkan adanya kesenjangan dalam keterlibatan warga desa. Faktor lainnya meliputi keterbatasan teknologi, politisasi yang terjadi di sekitar proses seleksi, serta kurangnya pelatihan yang diberikan kepada calon perangkat desa. Semua kendala dan tantangan ini sejauh mungkin telah diatasi sesuai dengan mekanisme yang ada, meskipun dalam praktiknya diperlukan upaya yang lebih konsisten dan inovatif untuk mengoptimalkan proses seleksi dan menjamin hasil yang sesuai dengan harapan masyarakat serta prinsip-prinsip good governance.

E. Referensi

- Anderson, J. & Krasimira, P. (2022). *Educational Assessments and Selection Processes*. London: Routledge.
- Arikunto, Suharsini, (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Bina Aksara, Jakarta.
- Armstrong, M. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (15th ed.). Kogan Page.
- Dessler, G. (2021). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson.
- Dwiyanto, A. (2020). Partisipasi Publik dalam Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 22(3), 89-105.
- Gatewood, R. D., Field, H. S., & Barrick, M. R. (2018). *Human Resource Selection*. Cengage Learning.
- Gea, R. P., Ndraha, A. B., Hulu, F., & Waruwu, S. (2023). ANALISIS URGENSI SISTEM MANAJEMEN TALENTA GURU DI UPTD SD NEGERI 074056 DAHANA HUMENE KECAMATAN

- GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2183-2193.
- Gea, R., Ndraha, A. B., Mendrofa, Y., & Waruwu, S. (2023). PERAN KEPALA DESA DALAM MENGELOLA KERJASAMA KELEMBAGAAN DI PEMERINTAHAN DESA TETEHOSI I KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2307-2321.
- Gea, S. M. F., Harefa, P., Lase, H., & Ndraha, A. B. (2023). Pengaruh Sikap an Budaya Organisasi Terhadap Pelayanan Publik Pada Dinas Perikanan Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1208-1223.
- Halawa, P. A., Ndraha, A. B., Lase, H., & Mendrofa, Y. (2023). PERAN MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PEMERINTAHAN DESA DAHANA TABALOHO KOTA GUNUNGSITOLI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2119-2132.
- Halawa, S., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Pengoptimalan Kepemimpinan Partisipatif Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (Kp2kp) Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1882-1898.
- Handoko, H. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Harefa, A., Ndraha, A. B., Harefa, P., & Zebua, E. (2024). Evaluasi perencanaan pengembangan organisasi untuk peningkatan perekonomian masyarakat melalui koperasi konsumen Osseda Faolala perempuan di Kepulauan Nias. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(5), 18-26.
- Harefa, S. P., Harefa, P., Ndraha, A. B., & Hulu, P. (2024). Analisis Pelayanan Publik Dalam Penerbitan AK1 (Kartu Kuning) di Dinas Perdagangan dan Ketenagakerjaan Kota Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7171-7178.
- Harjanto, T. (2018). Efektivitas dan Efisiensi Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Pemerintahan Daerah*, 10(2), 55-70.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). Hukum Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herlambang, W. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Jakarta: Gramedia.
- Hia, I. M., & Ndraha, A. B. (2023). Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Museum Pusaka Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1620-1630.
- Hidayat, T. (2021). Tantangan dan Solusi dalam Seleksi Perangkat Desa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hulu, M. J. S., Waruwu, S., & Ndraha, A. B. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Sumber Daya Manusia di Kelurahan Ilir, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 70-81.
- Ivancevich, J. M., & Konopaske, R. (2020). Human Resource Management (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Lahagu, P., Ndraha, A. B., & Halawa, O. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap perencanaan karir pegawai dengan motivasi karir sebagai variabel mediasi pada kantor camat Medang Deras Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 5(3), 1-18.
- Laia, A. N., Ndraha, A. B., Buulolo, N. A., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Non Formal Anak Usia Dini Di Sempoa SIP TC Gunungsitoli. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 6889-6904.
- Laoli, D., Susanti, N. M., Tillah, R., Telaumbanua, B. V., Zebua, R. D., Dawolo, J., ... & Zega, A. (2024). Efektivitas bahan alami sebagai agen antimikroba dalam pengobatan penyakit ikan air tawar: Tinjauan literatur. *Zoologi: Jurnal Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan, Ilmu Kedokteran Hewan*, 2(2), 84-97.
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114-129.

- Lase, N., Halawa, O., Zebua, S., & Ndraha, A. B. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Finger Print Sebagai Absensi Di Smk Negeri 1 Dharma Caraka Gunungsitoli Selatan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 987-991.
- Lase, Y., & Ndraha, A. B. (2023). Analisis Urgensi Pelatihan Dalam Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pengadilan Negeri Gunungsitoli. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 1804-1814.
- Lase, Y., Ndraha, A. B., Telaumbanua, E., & Mendrofa, Y. (2024). PELATIHAN DALAM MEWUJUDKAN PENGEMBANGAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PENGADILAN NEGERI GUNUNGSITOLI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(3), 56-62.
- Lawolo, J., Waruwu, S., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, A. (2024). Strategi Pemerintah Desa Dan Tokoh Masyarakat Dalam Pemberian Pencerahan Kepada Masyarakat Untuk Pencegahan Pelecehan Seksual di Desa Saiwahili Kecamatan Idanogawo. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 91-101.
- Mardiasmo, D. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pemerintahan Desa. *Jurnal Governance*, 17(4), 125-140.
- Marwansyah, John. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, A. (2020). Psikologi Industri dan Organisasi. Bandung: Alfabeta
- Ndraha, A. B. (2023). Optimizing Public Services: Reconstructing the Discordant Relationship between Local Leaders to Foster Harmony (A Case Study of Indonesia). *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 2(07), 18-34.
- Ndraha, A. B. (2024). Digital Workforce Planning and Management in the Public Sector. In *Digital Transformation in Public Sector Human Resource Management* (pp. 21-38). IGI Global.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Zega, A. (2024). Dinamika Pelayanan Publik Di Bkpsdm Kota Gunungsitoli: Analisis Terhadap Prosedur Kendala Dan Rapat Evaluatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 32-29.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Zega, A. (2024). Dinamika Pelayanan Publik Di Bkpsdm Kota Gunungsitoli: Analisis Terhadap Prosedur Kendala Dan Rapat Evaluatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 32-29.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., Zebua, D., & Zega, A. (2024). Kebijakan Kelembagaan Kehumasan Dan Jurnalistik Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemerintahan. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(2), 23-31.
- Ndraha, A. B., Zebua, D., Zega, A., & Zebua, M. K. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Era Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 27-32.
- Neneng, I. S., & Zega, A. (2024). Analisis Kepuasan Pelanggan dalam Memilih Minimarket di Kecamatan Sipora Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1-7.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2020). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Permendagri No. 67 Tahun 2017. (2017). Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Prasetyo, Y. (2021). Etika Administrasi Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Y. (2022). Penggunaan Teknologi dalam Proses Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 21(2), 97-109.
- Simamora, Henry. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarana Utama.
- Slamet, Mursid (2022). Strategic Marketing Planning (Perencanaan Strategi Pemasaran), STIA ASMI, Solo.
- Soekanto, Teguh Sulisty, (2020), Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D, Alfabeta, Bandung.
- Suharto, E. (2020). Kriteria dan Proses Seleksi Perangkat Desa yang Efektif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sutrisno, A. (2018). Mekanisme Seleksi Perangkat Desa di Era Desentralisasi. *Jurnal Pemerintahan Lokal*, 15(1), 42-56.

- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syafrianti, D., & Zega, A. (2024). Dampak Pemanasan Global Terhadap Kesejahteraan Ternak Dan Produktifitas Di Kawasan Perdesaan. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 1(1), 1-7.
- Syafrudin, F. (2020). Kompetensi Penyelenggara Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 18(1), 45-60.
- Telaumbanua, B. V., Laoli, D., Zebua, R. D., Zebua, O., Dawolo, J., & Zega, A. (2024). Implementasi teknologi genetika untuk konservasi spesies laut terancam: Tinjauan literatur tentang metode dan keberhasilan. *Manfish: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Peternakan*, 2(2), 58-68.
- Telaumbanua, B., Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Lase, D. (2024). Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Desa Onozitoli Sifaoroasi Kota Gunungsitoli. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(1), 61-69.
- Telaumbanua, F., & Ndraha, A. B. (2023). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan Pasca Pandemi Covid-19 Perspektif Ekologi Manajemen Di Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(2), 1631-1644.
- Telaumbanua, T. I., Mendrofa, Y., Ndraha, A. B., & Zalukhu, Y. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UD. Tahu Murni Kota Gunungsitoli. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 674-687.
- Wahyu, M. (2019). Kepatuhan Hukum dalam Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Hukum dan Pemerintahan*, 12(1), 78-92.
- Waruwu, N. W., Ndraha, A. B., Waruwu, M., & Telaumbanua, E. (2023). Evaluasi Pelatihan Guru Di Smp Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2172-2182.
- Waruwu, P. S., Lahagu, P., & Ndraha, A. B. (2023). Peran Dinas Sosial Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak di Kabupaten Nias Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1101-1110.
- Wibowo, A. (2017). Akuntabilitas dalam Seleksi Perangkat Desa. *Jurnal Governance*, 16(2), 33-48.
- Wijaya, D. (2021). *Teori dan Praktik Administrasi Desa*. Malang: UB Press.
- Zai, A., Waruwu, M. H., Telaumbanua, E., & Ndraha, A. B. (2024). Analisis Resistensi Pegawai Dalam Kebijakan Jam Kerja di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 734-743.
- Zai, J. D., Lase, H., Mendrofa, Y., & Ndraha, A. B. (2024). Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui BUMDes di Desa Botolakha Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. *Management Perspective: Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 104-117.
- Zai, L. F., Ndraha, A. B., Mendrofa, S. A., & Lahagu, P. (2023). ANALISIS PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN LOLOFITU MOI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2158-2179.
- Zebua, E. T., Ndraha, A. B., Lahagu, P., & Hulu, F. (2024). Upaya Pemerintah Dalam Mengelola Diversity Sumber Daya Manusia Di Kecamatan Gunungsitoli Barat. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(4), 650-664.
- Zebua, F. S., Ndraha, A. B., Lahagu, P., & Telaumbanua, E. (2024). The Role of Village Government in Addressing Cultural Conflicts in Fadoro Fulolo Village, Lotu District, North Nias Regency. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 15(2), 178-183.
- Zebua, M. T., Ndraha, A. B., Hulu, F., Waruwu, E., & Bate'e, M. M. (2024). The Role of BPD in Monitoring and Evaluation to Improve the Performance of Sihare'o Siwahili Village Government. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(3).
- Zebua, O., Zega, A., Zebua, R. D., Laoli, D., Dawolo, J., & Telaumbanua, B. V. (2024). Krisis biodiversitas perairan: Investigasi solusi berbasis komunitas untuk pemulihan ekosistem akuatik. *Manfish: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Peternakan*, 2(2), 69-79.
- Zebua, P. J., & Ndraha, A. B. (2023). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Orahili Tumori Kecamatan Gunungsitoli Barat Kota Gunungsitoli). *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 1-9.

- Zega, A., Dewi, R., Sri, A., Gea, A., Telaumbanua, B. V., Mendrofa, J. S., Laoli, D., Lase, R. C., Dawolo, J., Telaumbanua, D. D., Zebua, O., Studi, P., Daya, S., Nias, U., Program, S., Sumber, S., Akuatik, D., & Nias, U. (2024). Anatomi Ikan Kerapu (Epinephelus Sp .): Memahami Organ Dalam Tubuh Ikan dan Posisinya. *15*(1), 105–111.
- Zega, A., Gea, Y. V., Zebua, M. S., Ndraha, A. B., & Ferida, Y. (2024). Strategi Peningkatan Kesadaran Pajak Di Kalangan Generasi Muda Dalam Era Digital: Analisis Peran Teknologi Dan Pendidikan Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, *1*(2), 11-22.
- Zega, A., Susanti, N. M., Tillah, R., & Laoli, D. (2024). Innovative Strategies In The Face Of Ecosystem Degradation : An Updated Assessment Of The Vital Role Of Mangrove Forests In Environmental Conservation. *2*(2), 71–83.
- Zega, A., Susanti, N. M., Tillah, R., Laoli, D., Telaumbanua, B. V., Zebua, R. D., ... & Gea, A. S. A. (2024). Strategi Inovatif Dalam Menghadapi Degradasi Ekosistem: Kajian Terbaru Tentang Peran Vital Hutan Mangrove Dalam Konservasi Lingkungan. *Zoologi: Jurnal Ilmu Peternakan, Ilmu Perikanan, Ilmu Kedokteran Hewan*, *2*(2), 71-83.
- Zega, A., Telaumbanua, B. V., Laoli, D., & Zebua, R. D. (2023). Physical Water Quality Parameters In Boyo River Onowaembo Village, Gunungsitoli Subdistrict, Gunungsitoli City. *JURNAL PERIKANAN TROPIS*, *10*(2), 43-52.
- Zega, A., Zebua, R. D., Gea, A. S. A., Telaumbanua, B. V., Mendrofa, J. S., Laoli, D., ... & Zebua, O. (2024). Anatomi Ikan Kerapu (Epinephelus Sp.): Memahami Organ Dalam Tubuh Ikan dan Posisinya. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, *15*(1), 105-111.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. 2021. Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil. Jakarta: Penerbit Indeks.